



LAMBANG DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

(PD DIY No. 3 th. 1969)

BENTUK LAMBANG

1. Bentuk Lambang Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta adalah bulat (lingkaran).
2. Bagian-bagian yang menonjol keluar dari bentuk dasar :
 - a. Separa bagian atas dari gambar bintang.
 - b. Gambar ompak.
 - c. Gambar pita bertuliskan "YOGYAKARTA".
3. Ukuran Lambang daerah adalah garis tengah lingkaran 30. Sedangkan bagian-bagian yang menonjol 40.

ARTI DAN MAKNA LAMBANG DAERAH

1. Landasan Idiil Pancasila
 - a. Ketuhanan Yang Maha Esa dilukiskan dalam gambar bintang emas persegi lima.
 - b. Perikemanusiaan dilukiskan dalam tugu (saka guru) dalam sayap.
 - c. Persatuan dilukiskan dalam gambar bulatan (lingkaran) berwarna merah dikelilingi lingkaran berwarna putih.
 - d. Kerakyatan dilukiskan dalam bentuk ompak dengan tatanan bunga teratai.
 - e. Keadilan sosial dilukiskan dalam gambar padi dan kapas.
2. Landasan Struktural Undang-Undang Dasar 1945 dilukiskan dalam gambar bunga kapas sejumlah 17 kuntum, daun kapas berjumlah 8 dan padi sewuli yang berisi 45 butir.
3. Tata kehidupan gotong royong dilukiskan dalam gambar bulatan yang dalam bahasa jawa disebut golong dari tugu berbentuk silinder yang dalam bahasa jawa disebut gilig, sehingga berpadu gambar itu melambangkan semangat yang golong-gilig.
4. Nilai-nilai keagamaan pendidikan dan kebudayaan dilukiskan dalam gambar bintang emas persegi lima, bunga melati yang mencapai bintang dengan daun kelopak 3 helai.
5. Semangat perjuangan dan kepahlawanan dilukiskan dalam gambar warna merah dan putih dengan gambar tugu tegak lurus berarti dengan jiwa yang teguh berjuang dengan gagah berani mencapai tujuan yang suci.
6. Semangat pembangunan dilukiskan dalam gambar tatanan miring pada soko guru, tatanan spesifik Yogyakarta yang berarti menghias, membangun diidentikkan dengan menghias memperlengkapi dengan alat-alat yang tak dimiliki sebelumnya.

7. Sejarah Daerah Istimewa Yogyakarta dilukiskan dengan gambar sayap disebelah - menyebelah tugu yang masing-masing jumlah bulunya adalah:
 - a) bagian luar 9 helai,
 - b) bagian dalam 8 helai,
 keseluruhan menggambarkan bahwa Daerah Istimewa Yogyakarta adalah terdiri dari daerah Kasultanan Yogyakarta di bawah Sri Sultan Hamengkubuo Buwono ke IX dan Daerah Pakualaman di bawah Sri Paku Alam ke VIII.
8. Keadaan alam dilukiskan dalam gambar warna-warni hijau tua dan hijau muda dan lukisan bentuk stiler bunga teratai untuk menggambarkan kesuburan alam (hijau) dan kesuburan jiwa (bunga teratai).
9. Candrasengkala: "RASA SUKA NGESTI PRAJA" tahun 1786, Suryasengkala: "YOGYAKARTA TRUS MANDIRI" tahun 1945 sehingga bila dirangkaikan seluruhnya berbunyi:

"RASA SUKA NGESTI PRAJA YOGYAKARTA TRUS MANDIRI"

yang artinya:

"DENGAN RASA GEMBIRA MEMBANGUN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA YANG BAIK DAN SELAMAT TRUS BERDIRI TEGAK"
10. Persatuan dan Kesatuan Indonesia yang kokoh kuat dilukiskan dalam gambar lingkaran/ bulatan dan tugu yang tegak lurus, menggambarkan falsafah hidup yang selalu golong-gilig.
11. Masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dilukiskan dalam gambar padi sewuli dengan 45 butir padi (pangan) dan kapas yang berbunga 17 kuntum dan berdaun 8 helai, angka-angka mana menggambarkan 17 Agustus 1945 yaitu tanggal proklamasi dari Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ber-Undang-Undang Dasar 1945.

WARNA-WARNI DAN ARTINYA

Warna-warna yang digunakan adalah :

- | | |
|----------------|-----------------------------------|
| 1. Kuning emas | yang berarti keluhuran, keagungan |
| 2. Kuning tua | dan kemasyhuran |
| 3. Hijau tua | yang berarti kesuburan |
| 4. Hijau muda | dan harapan |
| 5. Merah | yang berarti keberanian |
| 6. Putih | yang berarti kesucian |
| 7. Hitam | yang berarti keabadian |